

ABSTRAK

Kholidin, Implementasi Kebijakan Standar Pengawas Satuan pendidikan Di Dinas Pendidikan Provinsi Riau (Studi tentang Kebijakan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah). Tesis, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan standar pengawas sekolah pada Pengawas Satuan Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau, melalui: (1) mendeskripsikan proses komunikasi dalam implementasi kebijakan standar pengawas satuan pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau; (2) mendeskripsikan kesiapan sumber daya dalam implementasi kebijakan standar pengawas satuan pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau; (3) mendeskripsikan proses disposisi dalam implementasi kebijakan standar pengawas satuan pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau; dan (4) mendeskripsikan faktor struktur birokrasi dalam implementasi kebijakan standar pengawas satuan pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau mulai Januari 2016 s.d Mei 2016. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan informan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Kabid dikmenti Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Koordinator Pengawas Satuan Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Riau, dan Pengawas Satuan Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi, observasi dan triangulasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang mengacu kepada teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

(1) proses komunikasi pada implementasi kebijakan rutin dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Riau setiap tahun, namun porsi pelatihan perlu ditingkatkan; (2) pada ketersediaan sumber daya, jumlah sumber daya dalam implementasi kebijakan standar pengawas sekolah sudah mencukupi, namun ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam implementasi kebijakan standar pengawas sekolah belum memadai; (3) pada proses disposisi, semua pihak yang terlibat pada implementasi kebijakan standar pengawas memiliki komitmen dan mendukung implementasi kebijakan standar pengawas; dan (4) pada faktor struktur birokrasi, SOP yang digunakan pengawas satuan pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Riau hanya mengacu kepada Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 dan Buku Kerja Pengawas. Implementasi kebijakan Standar Pengawas Satuan Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau masih memiliki hambatan sehingga perlu adanya penyempurnaan melalui peningkatan porsi atau volume pelatihan kepada pengawas satuan pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana, dan tersedianya SOP yang mendukung implementasi kebijakan.

Kata Kunci: *Kebijakan Pendidikan, Standar Pengawas Sekolah, Dinas Pendidikan*

ABSTRACT

Kholidin, *The Policy Implementation of School Supervisor Standards in Education Office of Riau Province (A Study of the Regulatory Policy of National Education Minister No. 12 Year 2007 About The Standards of School/Madrasah Supervisors)*. A Thesis, Education Administration Study Program, Graduate Program of State University of Medan, 2016

This study aims to determine the policy implementation of school supervisor standards in Education Office of Riau Province, through: (1) describing the process of communication in policy implementation of school supervisor standards in Educational Unit Supervisors of Education Office of Riau Province; (2) describing the resources factor in policy implementation of school supervisor standards in Educational Unit Supervisors of Education Office of Riau Province; (3) describing the disposition process in policy implementation of school supervisor standards in Educational Unit Supervisors of Education Office of Riau Province; and (4) describing the factor of the bureaucracy structure in policy implementation of school supervisor standards in Educational Unit Supervisors of Education Office of Riau Province. The research which used a descriptive method with qualitative approach, was conducted in Education Service Office of Riau Province started from January 2016 till May 2016. The research subjects were determined by using purposive sampling with the informants are: Head of Education Office of Riau Province; Head of Division of Secondary and High Education (Dikmenti) of Education Office of Riau Province; Coordinator of the School Supervisors of Education Office of Riau Province; and School Supervisors of Education Office of Riau Province. The Techniques used for collecting data were: interviews, documentation study, observation and triangulation. The Data Analysis used refers to the Miles and Huberman's theory. The results of the study showed that: (1) The communication process in the implementation of the policy is conducted regularly by the Education Office of Riau Province every year, but the portion of the training needs to be improved; (2) the resource readiness factors related to the number of resources is adequate, but the availability of facilities and infrastructure are in inadequate number; (3) In the disposition process, all parties involved in the implementation of the school supervisor standards policy have a commitment and support the implementation of the school supervisor standards policy; and (4) in the structure of the bureaucracy factor, the Standard Operational Procedures (SOP) used by the school supervisors in Education Office of Riau Province refers only to the Regulation of Ministry of National Education No. 12 Year 2007 (Permendiknas No. 12 Tahun 2007) and Supervisor's Workbook. The policy implementation of school supervisor standards in Education Office of Riau Province still have barriers that need to be improved through the increase of training portions for the supervisors, improvement of facilities and infrastructure, and the availability of SOP that supports the policy implementation.

Key Words: *Educational Policy, School Supervisor Standards, Education Office.*